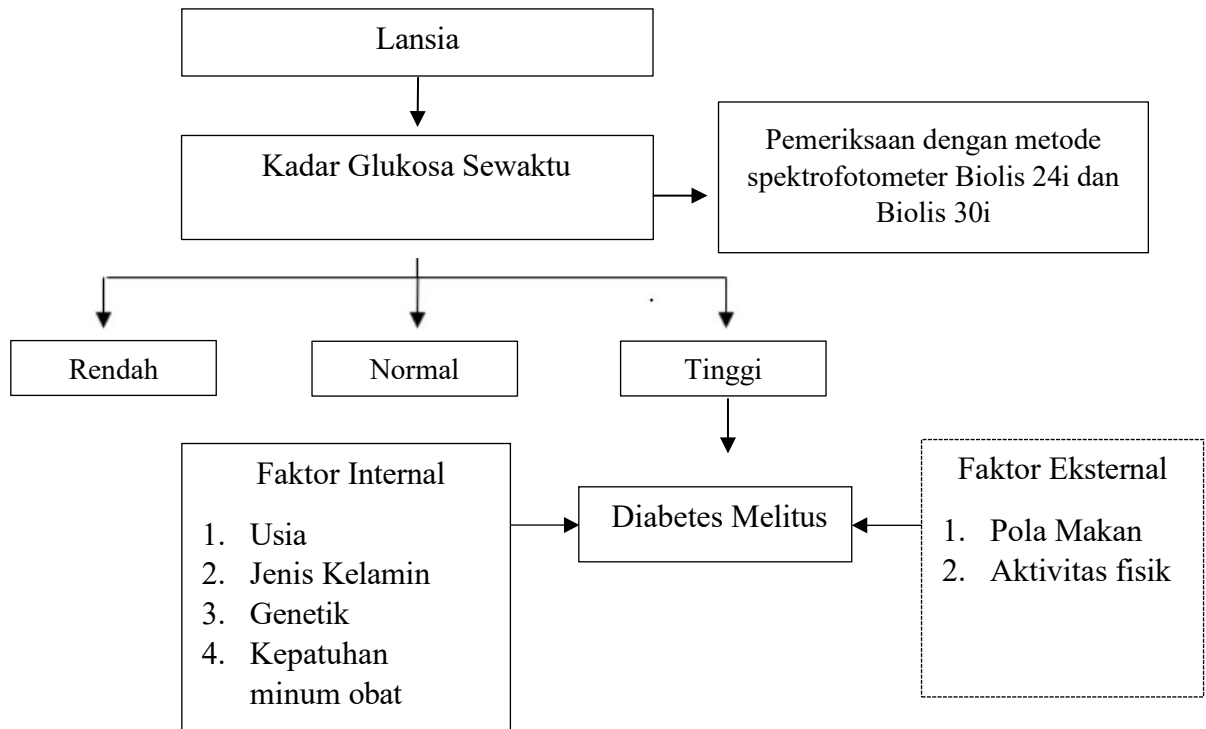


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan:

-  : Diteliti
-  : Tidak Diteliti

Gambar menunjukkan kerangka konsep penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel lansia, kadar glukosa sewaktu, dan diabetes melitus. Lansia sebagai kelompok usia yang lebih rentan terhadap perubahan metabolisme memiliki risiko peningkatan kadar glukosa sewaktu. Dalam kerangka ini, kadar glukosa sewaktu dibagi menjadi dua kategori: normal dan tinggi. Apabila

kadar glukosa sewaktu tinggi, kondisi ini dapat berkembang menjadi diabetes melitus, yang merupakan penyakit metabolik kronis. Kerangka ini menggambarkan proses yang logis dan terstruktur, membantu dalam memahami faktor yang berkontribusi terhadap kejadian diabetes melitus pada lansia. Dengan demikian, penelitian ini dapat mengidentifikasi intervensi yang diperlukan untuk pencegahan dan pengelolaan diabetes pada populasi lansia.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Yang menjadi variabel penelitian ini yaitu gambaran kadar glukosa sewaktu pada lansia DM Tipe II.

2. Definisi Operasional

Berikut definisi operasional pada penelitian ini :

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel 1	Definisi Operasional 2	Cara Ukur 3	Kategori 4	Skala Data 5
Usia	Usia kronologis yang dihitung berdasarkan tahun sejak kelahiran hingga waktu pengukuran dalam satuan tahun dari lansia penderita DMT II di RSUD Kabupaten Klungkung	Wawancara	• Pra-lanjut usia (60-69 tahun) • Lanjut usia (70-79 tahun) • Lanjut usia Akhir (≥ 80)	Ordinal
Kadar Glukosa Darah Sewaktu	Kadar glukosa darah sewaktu adalah ukuran gula dalam darah berasal dari makanan. Diambil tanpa puasa atau melihat makanan yang telah dikonsumsi oleh lansia penderita diabetes mellitus tipe II di RSUD Kabupaten Klungkung.	Spektrofotometer	• Nilai rendah: < 70 mg/dl • Nilai Normal: < 200 mg/dl • Nilai Tinggi: ≥ 200 mg/dl • (Kemenkes, 2022)	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Kategori	Skala Data
1	2	3	4	5
Jenis Kelamin	Kategori biologis lansia penderita diabetes militus tipe II RSUD Kabupaten Klungkung berdasarkan karakteristik fisik yang terdiri dari laki-laki dan perempuan	Observasi melalui pengamatan	• Laki-laki • Perempuan	Nominal
Genetik	Ada atau tidaknya keturunan DM dalam keluarga responden pada lansia penderita DMT II di RSUD Kabupaten Klungkung.	Wawancara dengan lembar kuisioner	• Ada • Tidak	Nominal
Kepatuhan minum obat	Kepatuhan lansia penderita DMT II di RSUD Kabupaten Klungkung mengonsumsi obat.	Wawancara dengan lembar kuisioner	• Rutin • Tidak rutin	Nominal